

**PERAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI
MEDIA INFORMASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH
BENGKULU TENGAH 2024
(Studi Pemilih Pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)**

SKRIPSI



Oleh : Andion Sefda Mulyawan

NPM 2070201008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PERAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI
MEDIA INFORMASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH
BENGKULU TENGAH 2024
(Studi Pemilih Pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh : Andion Sefda Mulyawan

NPM 2070201008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal berjudul : Peran Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Pemilihan Kepala Daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi Pemilih Pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)

Hari, tanggal : Kamis, 9 Agustus 2025

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Ecch Trisna Ayuh, S.Sos., M.Ikom
NIDN 0218018401

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Peran Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Pemilihan Kepala Daerah Bengkulu Tengah 2024" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025

Jam : 14:00-15:30


Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji
Ketua



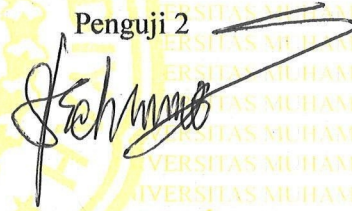
Riswanto, M.I.Kom
NIDN.0215047903

Penguji 1



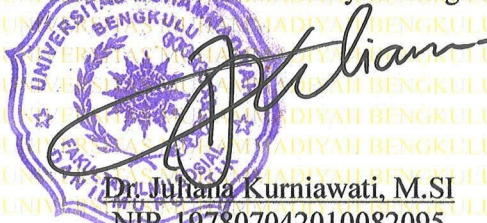
Dr.Hafri Yuliani, M.I.Kom
NIDN.0205108806

Penguji 2



Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom
NIDN.0218018401

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Juliana Kurniawati, M.SI
NIP. 197807042010082095

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDION SEFDA MULYAWAN
NPM : 2070201008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang konsumen susun dengan judul “Peran Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Pemilihan Kepala Daerah Bengkulu Tengah 2024” Adalah benar-benar hasil karya konsumen sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemungkinan dari pernyataan konsumen tidak benar, maka konsumen bersedia menerima sanksi akademi yang (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat ini konsumen buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 12 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



ANDION SEFDA MULYAWAN
NPM.2070201008

ABSTRAK

Andion Sefda Mulyawan, 2025. Peran Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Pemilihan Kepala Daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi Pemilih Pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah). Dibawah bimbingan Dr. Eceh Trisna Ayuh, M,ikom.

Penelitian ini menganalisis peran media sosial *Facebook* sebagai media informasi pemilih pemula pada Pilkada Kabupaten Bengkulu Tengah 2024 melalui teori *agenda setting* yang mencakup agenda publik, agenda media, dan agenda kebijakan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan wawancara mendalam terhadap lima informan di Desa Tengah Padang, Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu, serta observasi konten politik di *Facebook*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada agenda publik, isu prioritas pemilih pemula meliputi lapangan kerja, perbaikan infrastruktur jalan, akses internet, pendidikan, dan air bersih, yang sering muncul di unggahan kandidat dan grup komunitas. Pada agenda media, *Facebook* menjadi saluran/media utama penyebaran isu politik dengan penggunaan bahasa akrab, konten kreatif, dan visual menarik yang meningkatkan eksposur dan keterlibatan pemilih muda. Pada agenda kebijakan, isu yang dianggap penting publik dan disorot media diadopsi menjadi program resmi kandidat, seperti kampung internet, desa wisata, beasiswa, dan peningkatan layanan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Facebook* berperan strategis dalam menghubungkan ketiga agenda tersebut sebagai media informasi, membentuk persepsi pentingnya isu, memengaruhi citra kandidat, dan mendorong adopsi isu menjadi kebijakan kampanye. Strategi kampanye digital yang efektif perlu memadukan kebutuhan publik, penyajian media, dan relevansi program kandidat.

Kata kunci : Media sosial, *Facebook*, *agenda setting*, pemilih pemula, Pilkada Bengkulu Tengah

ABSTRACT

**THE ROLE OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA IN THE 2024 BENGKULU
TENGAH REGIONAL HEAD ELECTION
(A Study of First-Time Voters in Tengah Padang Village, Bengkulu Tengah)**

By:
Andion Sefda Mulyawan
2070201008

This study analyzes the role of Facebook social media in influencing the political behavior of first-time voters in the 2024 Bengkulu Tengah Regional Head Election through the lens of agenda-setting theory, which encompasses audience agenda, media agenda, and policy agenda.

The research employed a qualitative case study approach, using in-depth interviews with five informants in Tengah Padang Village, Talang Empat Subdistrict, Bengkulu Tengah Regency, as well as observations of political content on Facebook.

The findings reveal that, within the audience agenda, priority issues for first-time voters include employment opportunities, road infrastructure improvements, internet access, education, and clean water, issues frequently appearing in candidate posts and community group discussions. Regarding the media agenda, Facebook serves as the primary channel for disseminating political issues, utilizing familiar language, creative content, and visually appealing materials to increase exposure and engagement among young voters. Within the policy agenda, issues deemed important by the public and highlighted by the media were adopted as official candidate programs, such as internet villages, tourism villages, scholarships, and improvements to public services. The study concludes that Facebook plays a strategic role in simultaneously connecting the three agendas, shaping perceptions of issue importance, influencing candidate image, and encouraging the adoption of public concerns into campaign policies. Effective digital campaign strategies should integrate public needs, media presentation, and the relevance of candidate programs.

Keywords: Social Media, Facebook, Agenda-Setting, First-Time Voters, Bengkulu Tengah Regional Election

MOTTO

"Bersyukurlah dalam setiap langkah, karena setiap ujian adalah jalan menuju ridho-Nya. Yakinlah, tak ada perjuangan yang sia-sia di hadapan Allah."

"Kesuksesan bukan hanya soal hasil, tetapi tentang proses dan keteguhan hati dalam menjalaninya."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, memberikan saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa kedua orang tua saya. Ayah Arsandi yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Jasmani saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan penyemangat yang tak terhentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini, semoga rahmat Allah SWT. selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan seantiasa diberi kesehatan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu wujud dari usaha saya dalam membalas segala kebaikan yang telah diberikan sepanjang hidup saya.
2. Teruntuk kakak ku (Vetria Ade Siska) serta adikku (Bayu & Arisa) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kehadiran kalian yang tak pernah surut, baik dalam bentuk semangat, nasihat, maupun sekadar mendengarkan ketika saya lelah. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena saya tahu, saya tidak berjalan sendirian. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan kecil yang bisa saya persembahkan untuk kalian, sebagai ungkapan terima kasih yang mungkin tak pernah cukup terucapkan.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Terimakasih banyak saya ucapkan, semoga Ibu selalu dilimpahkan kesehatan. Aamiin.
4. Untuk dosen penguji saya Ibu (Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom dan Riswanto, M.I.Kom) yang telah memberikan saran dan masukan serta motivasi kepada

saya.

5. Untuk Kakak sepupu (Nurfhazilla/Nofa) yang telah Banyak Membantu Dan memberikan Dukungan kepada saya.
6. Untuk Big Family Terimakasih atas Doa dan Suportnya selama ini.
7. Terimakasih untuk orang spesial Nevy Nuristi Ochtaviani dengan kesabaran dan tulus menemani setiap proses,membuat setiap perjuangan ini terasa lebih berarti.
8. Untuk Teman Teman saya, Terimakasih atas suport dan dukungan yang kalian berikan.
9. Untuk rekan-rekan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Terakhir untuk diri saya sendiri Andion Sefda Mulyawan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Peran Media Sosial Facebook sebagai Media Informasi Pemilihan Kepala Daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi Pemilih Pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)”** dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan spirit dan telah memberikan dukungan kepada penulis
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis
3. Pembimbing Utama Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos., M.Ikom. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan proposal ini.
4. Semua Family tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi sehingga penyusunan proposal ini berjalan dengan lancar

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Media Sosial.....	10
2.3. Facebook	11
2.4. Partisipasi Politik.....	14
2.5. Pemilih Pemula.....	15
2.6. Teori.Agenda Setting	16
2.7. Kerangka Berfikir.....	19
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2. Metode dan Jenis Penelitian.....	23
3.3. Sumber Data Penelitian	24
3.4. Informan Penelitian.....	25
3.5. Kriteria Informan	25
3.5. Teknik Pengambilan Data	26

3.6. Teknik Analisa Data.....	27
IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Letak dan Kondisi Desa Tengah Padang	29
4.2. Keadaan Penduduk Desa Tengah Padang	30
4.3. Karakteristik Informan.....	32
4.4. Penyajian dan Analisa Data	33
4.5. Pembahasan.....	48
V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel Jadwal Penelitian.....	23
2. Penggunaan Lahan di Desa Tengah Padang.	31
3. Data Penduduk Menurut Umur.	31
4. Data Penduduk Menurut Pendidikan.	33
5. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	34

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	20
2. Platform Media Sosial Kandidat	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebagai negara yang menganut paham demokrasi, Indonesia sudah tidak asing lagi dengan Pemilihan Umum (Pemilu), pemilu yang demokratis telah dilangsungkan sejak tahun 1955 dan masih aktif hingga saat ini. Keberlangsungan Pemilu yang dilaksanakan tiap 5 tahun sekali menjadi sebuah pesta bagi hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Pesta demokrasi atau yang lebih kita kenal dengan Pemilihan Umum (pemilu) adalah memilih memilih seorang penguasa, pejabat atau lainnya dengan jalan menuliskan nama yang dipilih dalam secarik kertas atau dengan memberikan suaranya dalam pemilihan. (Rizki Putra and Nurcholis 2021)

Partisipasi politik di negara demokrasi adalah indikator pelaksanaan kekuasaan tertinggi yang sah oleh rakyat (kedaulatan rakyat), yang tercermin dalam keterlibatan mereka dalam pemilu. Semakin tinggi partisipasi politik, semakin jelas bahwa masyarakat mengikuti, memahami, dan berpartisipasi dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya, rendahnya partisipasi politik sering kali menunjukkan kurangnya minat atau apresiasi masyarakat terhadap isu-isu kenegaraan. Rendahnya partisipasi ini juga tercermin dalam fenomena golongan putih (golput) pada pemilu. Oleh karena itu, penting untuk memantau tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum, karena fluktuasi partisipasi ini merupakan sinyal dan indikator penting bagi proses demokrasi dan kedaulatan rakyat. (Nur Wardhani 2018)

Problematika partisipasi politik di Indonesia setelah reformasi mengalami naik turun. Meskipun ada harapan untuk peningkatan partisipasi politik warga negara setelah lebih dari tiga dekade berada di era mobilisasi politik, kenyataannya hal itu belum sepenuhnya terwujud. Sebagai contoh, pada pemilu 2002, tingkat partisipasi mencapai 84,1 persen, turun dari 92,6 persen pada pemilu 1999. Selanjutnya, pada pemilu 2009, partisipasi semakin menurun menjadi 70,9 persen, disertai dengan peningkatan jumlah golongan putih (warga yang tidak menggunakan hak pilih) menjadi 29,1 persen. Hal yang sama juga terjadi pada pemilu 2014, di mana tingkat partisipasi hanya mencapai 70 persen. (Husna and Fahrimal 2021)

Pemilih pemula merupakan warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun dan sudah terdaftar sebagai pemilih, tetapi belum memiliki pengalaman dalam pemilu sebelumnya. Mereka diharapkan untuk ikut serta dalam pemilihan kepala daerah (pilkada). Karakteristik pemilih pemula berbeda dari pemilih lainnya, karena mereka dianggap lebih terhindar dari pengaruh negatif. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan mereka dengan serius dan menerapkan pendekatan yang konkret melalui program-program yang sesuai. Secara umum, pemilih pemula juga masih kekurangan literasi politik yang memadai. (Manurung 2019)

Pemilu 2024 akan menarik perhatian masyarakat terutama di media sosial. Hanya sedikit orang yang mengunggah kandidat A atau kandidat B untuk menunjukkan banyak suara kepada semua pengguna media sosial. Hal ini membuktikan bahwa media sosial tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi saja, namun juga berperan sebagai media yang menampilkan

citra diri seseorang, termasuk para politisi. Citra yang demikian merupakan penilaian masyarakat terhadap kapasitas partisipasi politik seseorang yang identik dengan ide-ide kreatif dan kritis. Perkembangan media sosial menjadi cukup masif dan berbanding lurus dengan perkembangan internet. Pada dasarnya jejaring sosial merupakan bagian dari evolusi berkat kemajuan teknologi, dalam hal ini Internet. Internet yang muncul beberapa dekade lalu, telah mampu mengembangkan media sosial dengan pesat, bahkan berkembang dengan segala layanan atau manfaat baru yang ditawarkannya kepada penggunanya. Media sosial merupakan saluran informasi yang saat ini menjadi sarana yang banyak digunakan di dunia. (Sitompul *et al.* 2024)

Partai politik dan calon pemilihan menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan kampanye, mempromosikan platform kebijakan, dan memobilisasi dukungan pemilih. Filter bubble di media sosial dapat membatasi eksposur pemilih pemula terhadap perspektif yang beragam. Mereka cenderung terpapar pada pandangan politik yang sejalan dengan pandangan mereka sendiri, yang dapat memperkuat sikap politik yang sudah ada dan mengurangi pemahaman tentang sudut pandang yang berbeda. Media sosial juga dapat memobilisasi pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam proses pemilihan. Organisasi pemuda, kelompok advokasi politik, atau relawan kampanye menggunakan media sosial untuk mengajak pemilih pemula terlibat secara aktif dalam politik, meningkatkan partisipasi pemilih, dan meningkatkan tingkat kehadiran pada hari pemilu. Penting bagi pemilih pemula untuk mengembangkan kemampuan kritis dalam mengonsumsi konten politik di media sosial. (Arifin *et al.* 2024)

Saat ini, terdapat beragam jenis media sosial, termasuk Twitter, Facebook, Instagram, TikTok, WhatsApp, YouTube, Line, dan Telegram, serta banyak platform lainnya. Dalam konteks pemilu dan e-voting, para kandidat menggunakan media sosial sebagai alat untuk kampanye dan menciptakan profil mereka. Jika terpilih, mereka biasanya juga membuat situs web yang memuat program-program kepemimpinan mereka. (Sitompul *et al.* 2024)

Media sosial adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan media modern yang melibatkan partisipasi aktif pengguna. Seiring berjalannya waktu, media terbagi menjadi dua kategori usia, yaitu usia siaran dan usia interaktif. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari banyak orang. Media sosial dianggap sebagai sumber informasi penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Saat ini media sosial yang paling populer adalah Facebook, Twitter, LinkedIn, Instagram, WhatsApp, dll. Platform tertentu memberikan akses mudah dan partisipasi dalam komunikasi yang ditawarkan oleh situs web ini. Hal ini mendorong banyak orang untuk mencoba memanfaatkannya sebagai wadah dan cara baru dalam berkomunikasi, termasuk menerima informasi dan berbagi ide. (Sitompul *et al.* 2024)

Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ada beberapa gejala, yaitu seperti apa partisipasi pemilih pemula dalam menggunakan media sosial dalam hal ini facebook untuk mengekspresikan atau melatih diri, sehingga ada motif yang melatarbelakanginya dan bisa berbeda-beda pada setiap individu. Berawal dari rasa penasaran terhadap perkembangan informasi di masyarakat, khususnya mengenai calon yang akan datang ke pemilu. Mereka harus mampu mengevaluasi

informasi, memperoleh sudut pandang yang beragam, dan berpikir secara independen untuk membentuk orientasi politik yang berdasarkan pemahaman yang mendalam.

Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu desa yang mempunyai pemilih pemula dengan tingkat penggunaan media sosial yang cukup dominan dengan pemilih pemula usia antara 17 – 21 tahun. Menurut ketua BPD Desa Tengah Padang, Udin Suparjo (wawancara, 10 Oktober 2024) “dalam kegiatan pilkada nanti sudah terlihat animo partisipasi politik dikalangan pemilih pemula”. Menurutnya peningkatan partisipasi politik pemilih pemula di desa ini sebagian besar disebabkan oleh perkembangan teknologi di kalangan pemilih pemula, dukungan keluarga sehingga mengakibatkan meningkatnya minat pemilih pemula dalam kegiatan politik serta pangaruh lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengetahui lebih jauh lagi tentang “Peran media sosial facebook dalam pemilihan kepala daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi pemilih pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)”

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang agar penelitian fokus pada tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah tentang “Peran media sosial facebook sebagai media informasi pemilihan kepala daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi pemilih pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)”

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :“Bagaimana Peran media sosial *facebook* sebagai media informasi pemilihan kepala daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi pemilih pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana “Peran media sosial *facebook* sebagai media informasi pemilihan kepala daerah Bengkulu Tengah 2024 (Studi pemilih pemula Desa Tengah Padang Bengkulu Tengah)”

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang partisipasi pemilih pemula pada pelaksanaan pilkada. Kemudian hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi semua masyarakat, khususnya pemilih pemula dalam pelaksanaan pilkada.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta membantu lebih memahami pelaksanaan peran media sosial *facebook* dari pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan peran media sosial facebook dari pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah